

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Dermawan: 2013, 27). Dilihat dari judul, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (variabel X). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel Y), dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent) adalah intensitas mengikuti organisasi (variabel X) dan kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan menjadi variabel terikat (variabel Y).

Penelitian ini tergolong *field research* atau penelitian lapangan dimana peneliti langsung terjun ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi (generalisasi). Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis.

B. Definisi konseptual

Intensitas diartikan besar atau kecilnya kekuatan suatu tingkah laku, jumlah energi fisik yang dibutuhkan untuk merangsang salah satu indera (Kartini dan Gulo, 2000: 57). Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan (P. Robbins, 1994, 4). Intensitas mengikuti organisasi adalah ukuran dan tingkatan kesungguhan atau kegigihan seseorang dalam mengikuti organisasi sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap dirinya sendiri maupun orang lain Fektori (2014: 7). Organisasi yang penulis maksud adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang diikuti oleh mahasiswa.

Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi lapangan pekerjaan adalah perasaan subjektif yang tidak menyenangkan yang ditimbulkan oleh pikiran-pikiran atau perasaan-perasaan tentang situasi yang tidak belum jelas atau belum pasti dalam menghadapi lapangan pekerjaan, sehingga individu merasa sulit untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya (Bukhori, 2008:19).

C. Definisi operasional

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang di maksud. Definisi operasional inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empiris.

Intensitas mengikuti organisasi dapat diukur dari beberapa aspek yaitu: aspek perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Sedangkan kecemasan dapat diukur dari dua indikator yakni gejala fisik dan gejala mental. Gejala fisik meliputi: ujung-ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, pukulan jantung cepat, keringat bercucuran, tidur tidak nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, sesak napas. Gejala mental meliputi: sangat takut, merasa akan ditimpa bahaya atau kecelakaan, tidak bisa memusatkan perhatian, tidak berdaya/rendah diri, hilang kepercayaan diri, tidak tenteram, ingin lari dari kenyataan hidup.

D. Sumber dan jenis data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2013: 91). Sumber data primer dari penelitian

ini adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo tahun angkatan 2013. Sumber data primer akan menghasilkan data primer berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa.

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2013: 91). Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa referensi yang memiliki relevansi terhadap intensitas mengikuti organisasi dan kecemasan mahasiswa menghadapi lapangan pekerjaan serta profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Hasil sumber data sekunder yaitu buku, jurnal, penelitian, dan dokumen mengenai intensitas mengikuti organisasi dan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi lapangan pekerjaan.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2013: 35). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2013 yang terdaftar sebagai pengurus organisasi intrakampus tingkat fakultas. Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa. Jumlah subjek yang diambil tersebut ditentukan berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih

baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006: 134)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 193). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni dengan menyediakan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang akan dipilih oleh responden. Kemungkinan-kemungkinan jawaban ini memiliki nilai (bobot) yang berbeda-beda dari rendah ke nilai tinggi atau sebaliknya (Dermawan, 2013: 160). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dinyatakan berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2009: 134). Adapun penilaian skor untuk jawaban pada masing-masing variabel sebagaimana tabel 2.

Tabel 2
Skor item untuk masing-masing opsi

No.	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Adapun penyusunan alat ukur pada skala intensitas mengikuti organisasi dan kecemasan menghadapi pekerjaan dilakukan dengan persiapan yang meliputi: menyusun *blue print*, menguji alat ukur, dan memilih validitas dan reliabilitas sebaran aitem. Sebaran aitem ini diuji coba menggunakan uji coba terpakai. Teknik uji coba terpakai artinya responden uji coba termasuk anggota penelitian sesungguhnya (Sugiyono, 2012: 45). Adapun pengujian alat ukur ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solution* yang merupakan program olah data statistik (Priyatno, 2013: 9).

1. Skala intensitas mengikuti organisasi

Variabel intensitas mengikuti organisasi diukur dengan skala intensitas mengikuti organisasi yang meliputi perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Persebaran item instrumen intensitas mengikuti organisasi dapat dilihat dari tabel 3 berikut:

Tabel 3
Blue Print Skala Intensitas Mengikuti Organisasi

No	Indikator	Item instrumen		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Perhatian	1,2,3	4,5,6	6
2.	Penghayatan	7,8,9	10,11,12	6
3.	Durasi	13,14,15	16,17,18	6
4.	Frekuensi	19,20,21	22,23,24	6
Jumlah				24

Skala intensitas mengikuti organisasi di atas memiliki 24 aitem pernyataan dari empat indikator. Masing-masing pernyataan terdiri dari 12 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable*. Skala intensitas mengikuti organisasi di atas perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui dan menyeleksi aitem-aitem yang memiliki validitas yang baik.

2. Skala kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan

Variabel kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan diukur dengan skala kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan yang meliputi gejala fisik dan gejala mental. Persebaran item instrumen kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan dapat dilihat dari tabel

Tabel 4
Blueprint skala kecemasan kerja

No	Indikator	Item instrument		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Gejala fisik (gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan kecerdasan)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	9, 10, 11, 12	12
2.	Gejala mental (perasaan cemas, firasat buruk, gelisah dan tidak tenang)	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	12
Jumlah				24

Skala Kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan di atas memiliki 24 aitem pernyataan dari dua indikator. Masing-masing pernyataan terdiri dari 12 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable*. Skala kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan di atas perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui dan menyeleksi item-item yang memiliki validitas yang baik.

G. Validitas dan reliabilitas data

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2001: 5). Uji

validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Kriteria uji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh *Cronbach alpha* dalam Azwar (2001: 158) bahwa suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas jika koefisien validitasnya $> 0,30$. Koefisien validitas ini ditunjukkan pada angka *Corrected Aitem-Total Corelation* dengan ketentuan jika angka pada *Corrected Aitem-Total Corelation* tersebut $> 0,30$, maka butir soal dikatakan valid dan jika nilai pada *Corrected Aitem-Total Corelation* $< 0,30$, maka butir soal tidak valid.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka pertanyaan atau pernyataan dimensi variabel adalah reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ pertanyaan atau pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliabel (Sujarweni, 2012: 186).

Hasil uji validitas variabel intensitas mengikuti organisasi terangkum dalam tabel 5

Tabel 5
Hasil uji validitas intensitas mengikuti organisasi

No	Aitem	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	IMO1	0,587	0,30	Valid
2.	IMO2	0,571	0,30	Valid
3.	IMO3	0,543	0,30	Valid
4.	IMO4	0,336	0,30	Valid
5.	IMO5	0,510	0,30	Valid
6.	IMO6	0,530	0,30	Valid
7.	IMO7	-0,030	0,30	Tidak Valid
8.	IMO8	0,550	0,30	Valid
9.	IMO9	0,438	0,30	Valid
10.	IMO10	0,328	0,30	Valid
11.	IMO11	0,201	0,30	Tidak Valid
12.	IMO12	0,428	0,30	Valid
13.	IMO13	0,657	0,30	Valid
14.	IMO14	0,682	0,30	Valid
15.	IMO15	0,378	0,30	Valid
16.	IMO16	0,544	0,30	Valid
17.	IMO17	0,172	0,30	Tidak Valid
18.	IMO18	0,443	0,30	Valid
19.	IMO19	0,456	0,30	Valid
20.	IMO20	0,108	0,30	Tidak Valid
21.	IMO21	0,518	0,30	Valid
22.	IMO22	0,757	0,30	Valid
23.	IMO23	0,424	0,30	Valid
24.	IMO24	0,481	0,30	Valid

Hasil uji validitas skala intensitas mengikuti organisasi memiliki 20 aitem valid dan empat aitem yang tidak valid yang ditunjukkan pada nomor aitem 7,11,17,20. Aitem yang tidak valid harus digugurkan, sedangkan aitem yang valid digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil uji validitas kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi digambarkan pada tabel 6

Tabel 6
Rangkuman hasil uji validitas kecemasan
menghadapi lapangan pekerjaan

No	No aitem	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	KMP1	0,309	0,30	Valid
2.	KMP2	0,456	0,30	Valid
3.	KMP3	0,593	0,30	Valid
4.	KMP4	0,527	0,30	Valid
5.	KMP5	0,577	0,30	Valid
6.	KMP6	0,392	0,30	Valid
7.	KMP7	0,430	0,30	Valid
8.	KMP8	0,424	0,30	Valid
9.	KMP9	0,585	0,30	Valid
10.	KMP10	0,367	0,30	Valid
11.	KMP11	0,495	0,30	Valid
12.	KMP12	0,125	0,30	Tidak Valid
13.	KMP13	0,432	0,30	Valid
14.	KMP14	0,524	0,30	Valid
15.	KMP15	0,506	0,30	Valid
16.	KMP16	0,416	0,30	Valid
17.	KMP17	0,575	0,30	Valid
18.	KMP18	0,307	0,30	Valid
19.	KMP19	0,383	0,30	Valid
20.	KMP20	0,373	0,30	Valid
21.	KMP21	-0,060	0,30	Tidak Valid
22.	KMP22	0,349	0,30	Valid
23.	KMP23	0,418	0,30	Valid
24.	KMP24	0,537	0,30	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa skala Kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan di atas menunjukkan bahwa kecemasan menghadapi lapangan pekerjaan memiliki 22 aitem yang valid dan 2 aitem yang tidak valid yang ditunjukkan nomor aitem 12 dan 21. Hasil uji reliabilitas kedua variabel sebagaimana hasil output dibawah ini:

Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	24

Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	24

Hasil uji reliabilitas dari output di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada kedua variabel X dan Y reliabel, artinya instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu: analisis pendahuluan, analisis uji asumsi, dan analisis hipotesis. Tahap pertama yaitu analisis pendahuluan. Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui gambaran data variabel intensitas mengikuti organisasi dan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi lapangan pekerjaan yang diperoleh melalui skor jawaban responden terhadap angket yang diberikan. Teknik yang kedua yakni uji asumsi, teknik ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov Z* (K-S-Z) dengan bantuan komputer program SPSS 16.00, kriteria pengujian normalitas adalah jika signifikan $> 0,05$ data berdistribusi normal (Sudjana, 2001: 289).

Uji homogenitas adalah ujian mengenai sama tidaknya *varians-varians* dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dinyatakan homogen apabila memenuhi persyaratan jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka varians setiap sampel sama (homogen) dan jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka varians setiap sampel tidak sama (heterogen) (Ghazali, 2001: 58).

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran

hipotesis yang diajukan. Kriteria nilainya ditentukan dari masing-masing aitem dan menghitung nilai yang diperoleh, yaitu dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261), maka alat uji yang digunakan adalah uji F dan uji koefisien determinasi. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang dibuat apakah signifikan atau tidak. Model regresi dikatakan signifikan jika $sig < 0,05$. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung $> F$ tabel maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Sarwono, 2012: 205). Koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai *R Square*. Nilai *R Square* dikatakan baik jika lebih dari 0,5 karena *R Square* memiliki besaran berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R Square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah dan semakin besar nilai *R Square*, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.